

Pengaruh Model Kooperatif *Numbered Head Together* Menggunakan Aplikasi *Quizizz* Terhadap Partisipasi Siswa Mata Pelajaran Geografi

Silvia Rahmadina¹, Rahmaneli²

¹²Program Studi Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang
e-mail: rahmadinasilvia931@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) menggunakan aplikasi *Quizizz* terhadap partisipasi siswa pada mata pelajaran Geografi Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Hasil penelitian didapatkan bahwa pada analisis data angket pra dan pasca perlakuan menunjukkan hasil rata-rata sebesar 58,83% (cukup) dan 75,57% (partisipatif). Pada analisis data observasi partisipasi belajar selama tiga kali pertemuan mengalami peningkatan setiap pertemuannya yaitu pertemuan satu 60,60% (cukup), pertemuan dua 71,07% (baik), dan pertemuan tiga 78,10% (baik). Pada analisis hasil belajar siswa, pada kelas eksperimen dengan peningkatan pengetahuan siswa/ N-Gain sebesar 0,71 (tinggi) sedangkan pada kelas kontrol diperoleh sebesar 0,50 (sedang). Kemudian, hasil yang diperoleh dari uji hipotesis didapatkan nilai T hitung (4,56) > T tabel (1,99) dengan taraf signifikan (α) = 0.05 maka H_a diterima yaitu terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) menggunakan aplikasi *Quizizz* terhadap Partisipasi siswa.

Kata kunci: Partisipasi Siswa, *Numbered Head Together* (NHT), Aplikasi *Quizizz*

Abstract

The research aims to analyze the influence of the *Numbered Head Together* (NHT) Cooperative learning model using the *Quizizz* application on student participation in the Class X Geography subject at UNP Laboratory Development High School. The research results showed that the analysis of pre- and post-treatment questionnaire data showed an average result of 58.83% (sufficient) and 75.57% (participative). In the analysis of observation data, learning participation during three meetings increased at each meeting, namely meeting one 60.60% (fair), meeting two 71.07% (good), and meeting three 78.10% (good). In the analysis of student learning outcomes, in the experimental class the increase in student knowledge/N-Gain was 0.71 (high) while in the control class it was 0.50 (medium). Then, the results obtained from the hypothesis test showed that the T value was (4.56) > T table (1.99) with a significance level (α) = 0.05, so H_a was accepted, namely that there was an influence from the application of

the Numbered Head Together (NHT) learning model using Quizizz application towards student participation.

Keywords : *Student Participation, Numbered Head Together (NHT), Quizizz Application*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peristiwa pembelajaran terjadi, apabila siswa secara aktif berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru yang mampu menimbulkan respon dari siswa dalam bentuk partisipasi siswa sebagai hasil dari interaksi tersebut. Menurut Silvia Rahmadini (2022), yang mengatakan bahwa proses ini terjadi secara terus menerus yang menjadikan pembelajaran lebih interaktif dengan cara, guru mampu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga mendorong siswa untuk aktif dan berpartisipasi di kelas. Hal ini dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru berhasil.

Pendapat Sudirman (dalam Wajdi, 2021), menjelaskan bahwa Pembelajaran dianggap berhasil, apabila siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik secara fisik, mental, maupun sosial. Nasution (2018), menjelaskan bahwa dalam hal ini guru menjadi bagian terpenting yang sangat dibutuhkan dalam kemampuannya melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, sehingga siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Salah satunya adalah pada pembelajaran Geografi yang di dalamnya banyak terdapat penjelasan mengenai teori dan konsep.

Menurut Wahyuni (2018), mengatakan bahwa pada kenyataannya pembelajaran konvensional terutama metode ceramah yang berpusat pada guru masih sering diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kurang memberikan kesempatan siswa untuk berinteraksi. Untuk itu, perlu diupayakan perbaikan dalam proses pembelajaran, terutama metode belajarnya.

Permasalahan ini juga terjadi di SMA Pembangunan Lab UNP kelas X. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di sekolah tersebut diketahui bahwa Model pembelajaran yang kurang menarik dan variasi yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan situasi pembelajaran yang monoton menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa sehingga menyebabkan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sebelumnya, guru sudah berupaya menerapkan model pembelajaran

yang inovatif dan menarik. Akan tetapi, beberapa model pembelajaran yang kurang tepat dan tidak sesuai dengan karakter siswa menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Kemudian, Sebagian siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, terutama pada pembelajaran kelompok sehingga kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok. Kemudian, Keberadaan media belajar yang sering digunakan adalah Powerpoint yang dalam penggunaannya, hanya berupa presentasi dengan tampilan sederhana dan ini juga sangat jarang digunakan. Selain itu, penggunaan Youtube dengan memperlihatkan materi ajar tanpa menayangkan aktivitas nyata dalam lingkungan siswa itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis teknologi sehingga kurang dapat menarik perhatian siswa.

Jika kondisi tersebut terus dibiarkan maka, akan berdampak pada hasil belajar siswa. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dikolaborasikan dengan media pembelajaran berbasis teknologi yang cocok dan sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar. Model pembelajaran adalah salah satu elemen penting yang membantu guru dalam menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran ini akan memperlihatkan respon siswa berupa partisipasi siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Menurut Dwi Yanu Mardi Sulistyowati (2013), mengatakan bahwa Penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan mampu mengembangkan kepekaan sosial siswa, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Sedangkan Kessler (dalam Tibahary, Abdul Rahman dan Muliana, 2018) menjelaskan pembelajaran Kooperatif adalah aktivitas belajar kelompok yang teratur sehingga ketergantungan pembelajaran pada struktur sosial, pertukaran informasi antara anggota dalam kelompok dan tiap anggota bertanggungjawab untuk kelompoknya dan dirinya sendiri serta dimotivasi untuk meningkatkan pembelajaran lainnya. Selain itu, Romadi Priwijaya Utami (2016) menegaskan bahwa pembelajaran Kooperatif mampu membuat siswa saling berinteraksi sesama siswa lain sehingga siswa tidak merasa bosan dan siswa mampu memahami isi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Model pembelajaran Kooperatif memiliki beberapa tipe, salah satunya adalah tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Menurut Dwi Yanu Mardi Sulistyowati, menjelaskan bahwa Model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) adalah model yang mengedepankan kepada aktivitas peserta didik dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan sehingga membuat peserta didik lebih aktif. Berdasarkan hal tersebut, pemilihan model pembelajaran ini dirasa sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini akan lebih menarik dan maksimal ketika dikolaborasikan dengan penggunaan media yang cocok sehingga siswa tertarik untuk berpartisipasi aktif di dalamnya. Menurut Mina Kussaniah (2021) menyatakan bahwa Media dapat diartikan sebagai alat-alat grafis,

photografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal, dimana media dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai alat yang digunakan dalam menyampaikan informasi agar dapat diterima dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan Media yang cocok dikolaborasikan dengan model Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini adalah media pembelajaran berbasis Informasi Teknologi (IT) yaitu salah satunya aplikasi *Quizizz*.

Menurut Fitri Kartika Sari. (2020) Aplikasi *Quizizz* adalah salah satu aplikasi pendidikan berbasis game interaktif yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran atau alat evaluasi, sehingga menarik perhatian siswa untuk lebih termotivasi dalam proses pembelajara. Khaliqul Husna (2021), menjelaskan bahwa Program ini sangat dibutuhkan siswa, karena program ini memungkinkan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, selain itu membuat siswa tidak jenuh dengan menampilkan kombinasi gambar, warna, angka dan kata-kata yang bervariasi sehingga siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan adanya permasalahan pada kegiatan pembelajaran yang berdampak pada kurangnya partisipasi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode penelitian yang bernama eksperimen semu atau yang sering disebut *quasi experimental*. Penelitian ini menggunakan desain *Non Equivalent Control Group*. Penelitian dilakukan di SMA Pembangunan Laboratorium UNP bertempat di di Jl. Prof. Dr. Hamka Komplek Kampus Universitas Negeri Padang Air Tawar Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dengan sampel penelitian adalah kelas X.E sebagai kelas control dan X.D sebagai kelas eksperimen yang sama-sama berjumlah 35 orang. Instrumen penelitian berupa lembar angket/ kuesioner, lembar observasi, dan butir soal/ tes berupa pilihan ganda sebanyak 20 butir. Penelitian ini memiliki variabel yang menjadi titik focus yang akan diamati yaitu kerjasama dan keterlibatan dalam kelompok, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, memberi tanggapan, menyelesaikan tugas, dan memberi kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan statitik inferensial. Teknik analisis data bertujuan untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa dalam Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) menggunakan aplikasi *Quizizz*.

Analisis data angket bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap partisipasi siswa pada pembelajaran geografi yang menerapkan model Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) menggunakan aplikasi *Quizizz* dengan menggunakan skala *likert*. Adapun perhitungan angket pendapat siswa yaitu (Handayani, 2013):

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Tabel 1. Kategori Partisipasi Belajar Siswa

No	Partisipasi Belajar Siswa	Kategori
1	≥ 80	Sangat Partisipatif
2	60 – 79	Partisipatif
3	40 – 59	Cukup
4	20 – 39	Kurang Partisipatif
5	>20	Pasif

Sumber : Zainal Aqib, dkk (dalam Riki Main Aksi, 2020)

Analisis data observasi partisipasi belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan skala nilai dengan mengamati 6 aspek yang dijadikan indicator pengukuran. Pendapat Nana Sudjana (dalam Handayani, 2013) mengatakan bahwa hasil observasi dinyatakan dengan skala nilai yang diawali negan menghitung seluruh skor yang diperoleh siswa, menghitung rata-rata dari ke enam aspek yang kemudian dikonversikan ke dalam persentase. Dan yang terakhir mengklasifikasinya ke dalam kategori tertentu. Analisis data tes dilakukan perhitungan statistic tes yang meliputi Uji Prasyarat, Uji N-Gain dan Uji Hipotesis (Uji-T). Dalam perhitungannya menggunakan *Microsoft Excel 2010*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti melihat pengaruh dari penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) menggunakan Aplikasi *Quizizz* terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran geografi pada kelas X SMA Pembangunan Lab UNP selama 3 kali pertemuan yang dikaji dari hasil analisis penelitian melalui tiga pengolahan data yaitu melihat dari hasil angket pendapat siswa, hasil pengamatan partisipasi belajar dari aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Menurut Rusman (dalam Fitriana, 2019), menjelaskan bahwa partisipasi belajar adalah kegiatan belajar yang melibatkan siswa secara optimal untuk belajar saling membantu atau ikut terlibat dalam melakukan kegiatan bersama. Ketika siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran maka, pembelajaran yang terjadi di dalam kelas akan lebih bermakna. Partisipasi aktif siswa dianggap penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran akan melatih keterampilan sosial siswa. Selain itu, Partisipasi siswa dapat diartikan sebagai sikap berperan serta terlibat dalam proses belajar bersama, saling memahami, menganalisis, merencanakan dan melakukan tindakan.

Maka, partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga guru dituntut untuk mampu menyediakan dan mempersiapkan model pembelajaran yang dapat merangsang keterlibatan siswa di dalamnya. Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*), pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lain sehingga dapat memotivasi siswa untuk dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar (Rahmawati dkk, 2018). Dan dapat diartikan bahwa dengan adanya partisipasi belajar akan berdampak

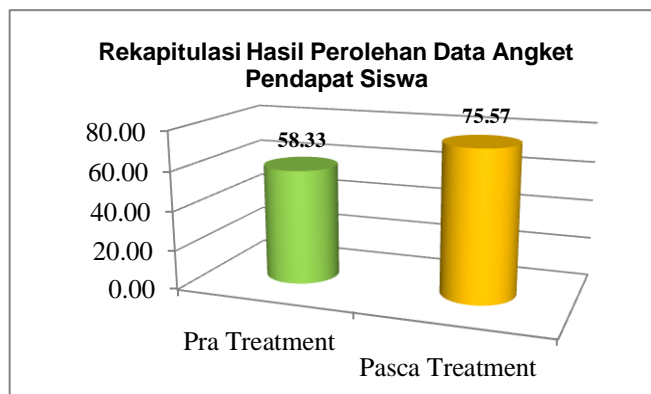
pada hasil belajar siswa. ini sejalan dengan pendapat Merrynda Dwi Setiyo Mulyono (2019) yang menyatakan bahwa Pembelajaran Kooperatif dirancang guna meningkatkan partisipasi belajar siswa, memberikan pengalaman sikap kepemimpinan dalam kelompok, serta kesempatan mereka saling bekerjasama satu sama lain. Dalam penelitian ini, penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) menggunakan Aplikasi *Quizizz* diterapkan pada kelas eksperimen, dimana peneliti secara langsung menjadi guru dan sekaligus sebagai pengamat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dan kelas kontrol tidak diberi perlakuan.

Perolehan hasil analisis data angket, berdasarkan data informasi awal siswa yang diperoleh, Partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran geografi yang menerapkan pembelajaran konvensional masih tergolong cukup rendah, diperoleh dengan rata-rata 58,83%. Hal ini sudah termasuk ke dalam kategori cukup yang menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran konvensional tidak terlalu memberikan pengaruh yang berarti terhadap partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian, setelah diberikannya perlakuan atau tindakan, dilakukan kembali pemberian angket pasca perlakuan/ tindakan yang memperoleh hasil sebesar 75,57%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang baik terhadap partisipasi belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) menggunakan Aplikasi *Quizizz*.

Tabel 2. Hasil Perolehan Data Angket

Perolehan hasil	Jumlah skor	Rata-rata (%)	Kriteria
Pra Treatment	2034	58,33	Cukup
Pasca Treatment	2688	75,57	Partisipatif
Selisih Peningkatan	(Pra - Pasca) = 10, 26%.		

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023



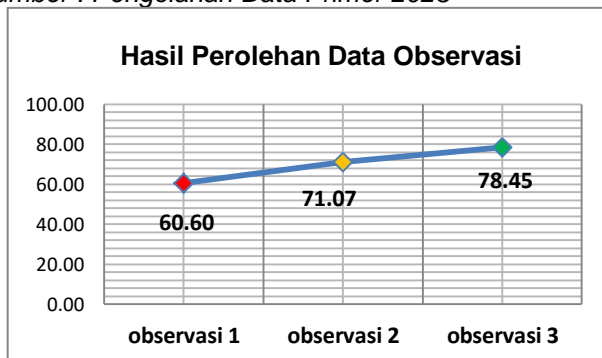
Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Perolehan Data Angket

Selanjutnya, Dari hasil data observasi ditemukan bahwa selama tiga kali pertemuan memberikan perubahan yang selalu meningkat terhadap partisipasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dan siswa memberikan respon yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini. Yang mengartikan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) menggunakan Aplikasi *Quizizz* ini memberikan pengaruh terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang terus meningkat setiap pertemuannya. Dimana hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran tersebut baik dalam peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Perolehan Data Observasi

Pertemuan	rata-rata (%)	Kategori
Observasi 1	60,60	Cukup
Observasi 2	71,07	Baik
Observasi 3	78,10	Baik

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023



Gambar 2. Rekapitulasi Hasil Perolehan Data Observasi

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa yang diolah menggunakan *Microsoft excel 2010*. Didapatkan hasil nilai *Pretest* kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen yaitu 40,14 dan kelas eksperimen sebesar 37,00. Selanjutnya, nilai postes yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu yaitu 80,86 dan kelas eksperimen sebesar 69,43. Hal ini menandakan bahwa dari nilai yang diperoleh setelah diterapkannya perlakuan memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kemudian, setelah itu dilakukan uji normalitas yang mendapatkan hasil pada kelas kontrol nilai *L* hitung *Pretest* memperoleh $0,103 < L$ tabel (0,149) dan nilai *L* hitung *Posttest* memperoleh $0,121 < L$ tabel (0,149) yang kedua nilai tersebut dikategorikan normal. Dan kelas eksperimen nilai *L* hitung *Pretest* memperoleh $0,141 < L$ tabel (0,149) dan nilai *L* hitung *Posttest* memperoleh $0,080 < L$ tabel (0,149) yang kedua nilai tersebut dikategorikan normal. Dengan begitu dapat diartikan bahwa perhitungan hasil belajar kedua sampel berdistribusi normal karena nilai *L* hitung $< L$ tabel.

Dari perolehan data di atas, diketahui bahwa perhitungan uji homogenitas data *Posttest* pada kelas kontrol diperoleh nilai F hitung (1,00) < F tabel (1,77). Dan *Pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai F hitung (1,68) < F tabel (1,77). Berdasarkan data hasil perhitungan uji homogenitas pada kedua kelas sampel dapat dinyatakan bahwa data tersebut homogen karena F hitung < F tabel. Berdasarkan perhitungan Uji Gain didapatkan;

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil `Uji Gain

Kelas	N-Gain	Ket	Indeks Gain
Kontrol	0,50	Sedang	$0,70 > g > 0,30$
Eksperimen	0,71	Tinggi	$g > 70$

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Dari tabel diatas, nilai N-gain pada kelas kontrol diperoleh sebesar 0,50 dengan kategori sedang yang artinya tingkat kategori hasil belajar siswa pada kelas kontrol berada pada kategori sedang. Sedangkan nilai rata-rata N-gain pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 0,71 dengan kategori tinggi yang artinya tingkat kategori hasil belajar siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, pengujian hipotesis, diperoleh nilai T hitung (4,56) > T tabel (1,99) dengan taraf signifikan (α) = 0.05 maka H_a diterima.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil `Uji Hipotesis

Perolehan	Kelas	
	Kontrol	Eksperimen
N	35	35
<i>Posttest</i>	69,43	80,86
T hitung	4,56	
T tabel	1,99	
Ket	Ha Diterima/ H0 Ditolak	

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Dengan begitu, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) menggunakan Aplikasi *Quizizz* dalam proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar. Dengan menggunakan model ini pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lain sehingga dapat memotivasi siswa untuk dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar (Rahmawati dkk, 2018).

Berdasarkan hasil perolehan analisis dari tiga pengolahan data yaitu melihat dari hasil angket pendapat siswa, hasil pengamatan partisipasi belajar dari aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) menggunakan Aplikasi *Quizizz* terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran

geografi kelas X SMA Pembangunan Lab UNP. Ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ni Komang Ayu Devika Dewi (2018), yang mana salah satu kelebihan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) adalah Mendorong dan mengkondisikan berkembangnya sikap dan keterampilan sosial siswa, meningkatkan hasil belajar, serta aktivitas belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang terkait tentang pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) menggunakan aplikasi Quizizz terhadap Partisipasi siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) menggunakan aplikasi Quizizz terhadap Partisipasi siswa. Hal ini terlihat dari hasil analisis selama 3 kali pertemuan yang dikaji melalui tiga pengolahan data yaitu melihat dari hasil angket pendapat siswa, hasil pengamatan partisipasi belajar dari aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan dapat diartikan bahwa dengan adanya partisipasi belajar berdampak pada hasil belajar siswa. Maka, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) menggunakan Aplikasi Quizizz terhadap partisipasi siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Pembangunan Lab UNP.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ni Komang A D. 2018. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Passing Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*, 62, 46-55.
- Fitriana, A. E. 2019. Upaya Meningkatkan Partisipasi Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pbl Berbantu Media Kartu Masalah Pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV SD Negeri 2 Jatilawang. *Skripsi*. Purwoerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Handayani. 2013. Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas V SD Negeri Playen III. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husna, K. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kussaniah, Mina. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran NHT Berbantuan Media Kotak Puzzel Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Jetis Salaman Kabupaten Magelang. *Skripsi*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Main, R. A. 2020. Penerapan Model Active Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Simeulue Tengah. *Skripsi thesis*, UIN AR-RANIRY.

- Mulyono, M. D. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament Terhadap Partisipasi Belajar Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah 06 Dau. *Skripsi*. Malang: Unoversitas Muhammadiyah Malang.
- Nasution, D. Y. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together NHT terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Cerdas Murni Tembung. *Skripsi*. Sumatera Utara: Universitas Negeri Islam Sumatera Utara.
- Rahmadini, S. 2022. Pengembangan Video Berbasis Studi Kasus Pada Matakuliah Pengembangan E-Learning. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rahmawati, M dkk. 2018. Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* NHT terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 52, 347-355.
- Sari, F. K. 2020. Analisis Media Pembelajaran Berbasis Internet Quizizz Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Skripsi*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sulistiyowati, D. S. 2013. Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Persiapan Pengolahan Makanan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT *Numbered Head Together*. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tibahary, Abdul Rahman dan Muliana. 2018. Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Journal of Pedagogy* , 11, 54-64.
- Utomi, Romadi Priwijaya. 2016. Upaya Meningkatkan Partisipasi Belajar Dan Keberanian Siswa Dalam Mengungkapkan Pendapat Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* NHT Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas Xb3 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Perindustrian Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahyuni, K. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Di Kelas V MIS Islamiyah Londut Kec. Kualuh Hulu Kab. Laboratorium Labuhan Batu Tp 2017/2018. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wajdi, M. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Peredaran Darah Kelas XI SMAN Parepare. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*.